

Jakarta, 28 Juli 2023

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 30 Juni 2023 terhadap 31 Desember 2022

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 30 Juni 2023, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	30 Juni 2023 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2022 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan/ (Penurunan)
Jumlah Aset	1,847,245	1,645,582	12.3%
Jumlah Liabilitas	327,034	310,746	5.2%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 12,3% dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2022, Adapun perubahan antar akun, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 211,5 Miliar atau 25,9% terutama disebabkan karena Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 154,6 Miliar atau 40,9%, kemudian Piutang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 13 Miliar atau 6,9% sejalan dengan kenaikan penjualan Perusahaan dan Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp 34,8 Miliar atau 40,6% sehubungan dengan adanya pembelian import bahan baku, bahan kemasan dan asset tetap yang mengharuskan pembayaran dimuka serta pembayaran sewa dibayar dimuka.
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar Rp 1,9 Miliar atau 0,3% terutama disebabkan penyusutan dan amortisasi tahun berjalan adalah sebesar Rp 22.8 Miliar.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 16,3 Miliar atau 5,2% dibandingkan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2022, yang disebabkan oleh:

1. Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 7,9 Miliar atau 7%, demikian pula dengan Utang Bukan Usaha dan Akural mengalami kenaikan sebesar Rp 18,6 Miliar atau 20,4%. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
2. Utang Pajak mengalami penurunan sebesar Rp 11,8 Miliar atau 25% hal ini terutama disebabkan pelunasan hutang pajak tahunan 2022 di April 2023. Perusahaan telah melakukan pencadangan pajak penghasilan dan pembayaran pajak bulanan sebagaimana mestinya.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur